

PENERAPAN METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DI BAGIAN GUDANG PADA PT. MAHADESA GERBANG NTB EMAS MATARAM

Lalu Muhamad Alwi¹

Email: a0c022028@student.unram.ac.id

¹DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

Yusli Mariadi²

Email: yuslimariadi@unram.ac.id

²DIII Akuntansi FEB Universitas Mataram

ABSTRAK

Laporan ini membahas penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang dibagian gudang PT. Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram, sebuah perusahaan daerah yang bergerak di bidang perdagangan umum. Fokus utama laporan adalah bagaimana perusahaan menerapkan sistem pencatatan perpetual dan metode penilaian persediaan berbasis FIFO (*First In First Out*) dalam mengelola barang dagangan. Penerapan metode ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi pencatatan, meminimalisir selisih antara stok fisik dan catatan akuntansi, serta mendukung efisiensi operasional gudang. Melalui kegiatan magang selama empat bulan, penulis terlibat langsung dalam proses pengelolaan persediaan, mulai dari penghitungan stok, pengajuan *restock*, penerimaan barang, hingga pengembalian barang ke vendor. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sistem pencatatan dan penilaian yang diterapkan memberikan kontribusi positif terhadap pengendalian persediaan dan ketepatan laporan keuangan perusahaan. Disarankan agar perusahaan mengembangkan sistem pencatatan persediaan yang lebih terintegrasi dengan modul pembelian, penjualan, dan retur barang. Hal ini dapat meminimalisir selisih antara stok fisik dan catatan sistem serta mempercepat proses audit internal.

Kata Kunci : Pencatatan, Penilaian, Persediaan, FIFO.

ABSTRACT

This report discusses the application of inventory recording and valuation methods in the warehouse department of PT. Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram, a regional company engaged in general trading. The main focus of the report is how the company implements a perpetual recording system and FIFO (First In First Out) inventory valuation method in managing merchandise. The implementation of these methods aims to improve recording accuracy, minimize discrepancies between physical stock and accounting records, and support warehouse operational efficiency. Through a four-month internship, the author was directly involved in the inventory management process, from stock counting, restocking requests, goods receipt, to returning goods to vendors. The results of the observation show that the recording and valuation system implemented contributes positively to inventory control and the accuracy of the company's financial reports. It is recommended that the company develop an inventory recording system that is more integrated with the purchasing, sales, and goods return modules. This can minimize discrepancies between physical stock and system records and speed up the internal audit process.

Keywords: Recording, Valuation, Inventory, FIFO.

PENDAHULUAN

Di tengah persaingan bisnis yang ketat, metode pencatatan yang tepat menjadi sangat penting untuk memastikan perusahaan dapat memprediksi permintaan, mengelola stok barang, dan meminimalkan kerugian akibat kesalahan dalam penghitungan persediaan (Satyadipura & Brata, 2022). Pencatatan dan penilaian persediaan merupakan komponen vital dari akuntansi yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan, termasuk PT. Mahadesa, harus menerapkan praktik pencatatan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan, seperti PSAK No. 14 terkait persediaan, untuk menjaga integritas dan akurasi laporan keuangannya (Kurniawan, 2022; Putri et al., 2022). Penelitian di berbagai perusahaan menunjukkan bahwa penerapan metode pencatatan dan penilaian yang memadai tidak hanya membantu dalam pengelolaan persediaan, tetapi juga berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik dalam manajemen keuangan (Amalia et al. 2023 ; Hutabarat & Rajagukguk, 2021).

Salah satu tantangan utama dalam pengelolaan persediaan adalah perbedaan antara pencatatan dan jumlah fisik barang yang ada. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya sistem yang efektif untuk memantau dan mengendalikan masuknya dan keluarnya barang dari gudang (Miradji, 2024; Avista et al, 2022). Oleh karenanya, penting bagi PT. Mahadesa untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang transparan dan terintegrasi guna mendukung efisiensi operasi di bagian gudang, seperti penggunaan kartu stok dan metode FIFO (First In First Out) untuk menjaga akurasi catatan persediaan (Ridzal, 2019 ; Purnama & Utami, 2023). Penerapan teknologi informasi juga dapat berperan dalam meningkatkan pengendalian internal dan memperbaiki proses-proses yang ada di gudang (Amalia et al., 2023).

Secara keseluruhan, studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang di PT. Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan, mengurangi risiko kehilangan, dan mendukung tujuan perusahaan dalam jangka panjang. Dengan menemukan celah dalam proses yang ada serta merekomendasikan praktik terbaik yang diambil dari penelitian sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat menawarkan solusi praktis dan relevan untuk permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan (Purnama & Utami, 2023).

PT. Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram merupakan badan usaha milik daerah yang menjalankan aktivitas bisnis di berbagai sektor, termasuk industri bahan bangunan, permesinan, pengolahan kayu, produksi spandek, serta baja ringan. Selain itu, perusahaan ini juga dikenal sebagai Mahadesa (PT GERBANG NTB MAS.) dan berperan aktif dalam pengembangan pusat perdagangan serta distribusi di wilayah pedesaan. Dalam kapasitasnya sebagai distributor, PT Mahadesa menyalurkan berbagai produk kebutuhan sehari-hari seperti sembako, sampo, pewangi pakaian, dan barang kelontong lainnya. Namun, dalam pelaksanaan operasionalnya, perusahaan menghadapi tantangan terkait akurasi pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang. Terdapat ketidaksesuaian antara data pada kartu persediaan dan jumlah stok fisik di gudang, yang berdampak pada ketidakakuratan nilai persediaan akhir. Permasalahan ini disebabkan oleh rendahnya ketelitian dalam proses pencatatan serta minimnya pemahaman terhadap metode pencatatan dan penilaian persediaan yang tepat. Akibatnya, kartu persediaan tidak mampu merepresentasikan saldo aktual secara valid. Oleh karena itu, laporan ini bertujuan untuk mengusulkan penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan yang lebih sistematis dan akurat pada bagian gudang PT. Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram, guna meningkatkan efisiensi dan keandalan informasi persediaan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dari uraian tersebut maka tertarik mengambil judul mengenai Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang di Bagian Gudang Pada PT. Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram.

TINJAUAN LITERATUR

Persediaan dalam konteks akuntansi dapat dijelaskan sebagai kumpulan barang atau bahan yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau digunakan dalam proses produksi. Persediaan mencakup berbagai jenis barang, seperti bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi, yang semuanya memiliki peran penting dalam daftar aset perusahaan (Maufiroh et al., 2025).

Persediaan memainkan peranan dalam menjaga kelangsungan operasi perusahaan. Dengan memiliki persediaan yang cukup, sebuah perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan, menjaga kelancaran proses produksi, dan menghindari penundaan dalam pengiriman barang (Ardani et al. (2023). Oleh karena itu, pengelolaan persediaan yang efektif menjadi penting, karena dapat mengurangi risiko kerugian akibat ketidakcocokan antara stok yang tersedia dan permintaan pasar (Putri et al., 2022). Standar yang harus diikuti dalam penilaian persediaan di Indonesia adalah PSAK No. 14, yang memberikan kerangka kerja untuk pencatatan dan penilaian persediaan (Putri et al., 2022). Dengan mengikuti standar tersebut, perusahaan diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan yang akurat dan transparan, sehingga memudahkan evaluasi kinerja keuangan dan pengambilan keputusan oleh manajemen. Dalam pengelolaan persediaan, perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tantangan untuk menjaga level persediaan yang tepat tetapi juga harus meminimalkan risiko kehilangan barang serta memastikan bahwa pencatatan dilakukan secara akurat (Hutabarat & Rajagukguk, 2021). Oleh karena itu, pengendalian internal yang baik dan sistem akuntansi yang efektif menjadi sangat penting dalam pengelolaan persediaan (Achmad & Rizqullah, 2025).

Definisi pencatatan persediaan mencakup proses mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan barang yang masuk dan keluar dari gudang. Dalam konteks akuntansi, metode pencatatan yang sering digunakan adalah sistem perpetual dan periodic, yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dalam mengelola persediaan. Metode perpetual memungkinkan perusahaan untuk melakukan pencatatan yang lebih real-time, sehingga mempermudah pengawasan terhadap kondisi persediaan barang yang ada (Tabe et al., 2023). Di samping itu, penilaian persediaan biasanya dilakukan dengan metode FIFO (*First-In, First-Out*), LIFO (*Last-In, First-Out*), atau *Average Cost*, yang berkontribusi dalam menentukan nilai persediaan pada laporan keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 14 yang mengatur tentang persediaan (Putri et al., 2022).

Penerapan akuntansi persediaan juga harus mempertimbangkan audit internal dan sistem kontrol yang baik agar dapat menghindari terjadinya kehilangan barang dan pencatatan yang tidak akurat (Atmaja et al., 2023). Integrasi sistem informasi akuntansi persediaan yang efektif membantu dalam pelaporan yang akurat dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam manajemen persediaan (Achmad & Rizqullah, 2025). Dalam penelitian di beberapa perusahaan, ditemukan bahwa penerapan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan persediaan (Achmad & Rizqullah, 2025).

Dalam mencapai penerapan yang efektif, perusahaan perlu melaksanakan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan agar mampu menggunakan sistem pencatatan yang ada dengan baik. Hal ini termasuk penguasaan atas metode FIFO dan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi persediaan agar perusahaan dapat menjaga konsistensi dan keberlanjutan dalam operasi mereka (Fazhar et al., 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem akuntansi persediaan yang baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dan minim risiko kehilangan yang disebabkan oleh kesalahan pencatatan (Maesaroh & Dewi, 2020).

Dalam konteks PT. Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram, penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang di bagian gudang hendaknya memperhatikan semua aspek di atas untuk memastikan bahwa perusahaan bisa bersaing dan mempertahankan kesinambungan bisnis mereka. Dengan pemahaman yang komprehensif mengenai pencatatan dan penilaian ini, PT. Mahadesa akan dapat memastikan bahwa pengelolaan persediaan berjalan dengan baik dan mendukung tujuan strategis perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang di bagian gudang PT. Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai proses, sistem, dan kendala yang dihadapi perusahaan dalam pengelolaan persediaan barang.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram yang berlokasi di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan magang dan pengumpulan data dilakukan selama 4 (empat) bulan, yaitu dari tanggal 3 September 2024 hingga 19 Desember 2024, sesuai dengan jadwal kerja perusahaan dari pukul 08.00 hingga 17.00 WITA, Senin sampai Jumat.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sistem pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang diterapkan oleh bagian gudang PT. Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram. Fokus utama penelitian adalah pada metode pencatatan perpetual dan prosedur stock opname yang digunakan dalam pengelolaan persediaan.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

- a. **Data Primer:**
Diperoleh langsung dari hasil observasi, wawancara, dan partisipasi aktif selama kegiatan magang di bagian SCM (Supply Chain Management). Penulis terlibat dalam aktivitas pencatatan barang, pengajuan restock, penerimaan barang, dan pengembalian barang ke vendor.
- b. **Data Sekunder:**
Diperoleh dari dokumen perusahaan seperti kartu persediaan, nota pembelian, surat return, serta literatur akademik yang relevan seperti buku teks, jurnal, dan standar akuntansi (PSAK No. 14).

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi langsung terhadap proses pencatatan dan penilaian persediaan.
2. Wawancara informal dengan staf gudang dan bagian SCM.
3. Dokumentasi terhadap aktivitas operasional dan sistem informasi persediaan.

Data yang diperoleh dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu:

Reduksi Data:

Menyaring dan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, seperti metode pencatatan dan penilaian persediaan.

Penyajian Data:

Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel kegiatan, dan penjelasan sistem yang digunakan perusahaan.

Penarikan Kesimpulan:

Menyimpulkan efektivitas dan kendala penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan menggunakan sistem perpetual

PT Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram dalam melakukan pencatatan Persediaan barang di gudang. menggunakan sistem perpetual dengan menggunakan metode ini perusahaan akan senantiasa mengetahui saldo persediaan yang ada pada saat tertentu dengan cara melihat catatan akuntansi yang sudah ada pada sistem. Setiap barang dagangan yang didistribusikan oleh PT Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram terlebih dahulu harus dicatat dalam buku besar persediaan barang dagangan. Adapun alasan penggunaan sistem pencatatan perpetual adalah karena banyaknya jenis barang dagangan yang dijual, sehingga memerlukan sistem pencatatan yang selalu dapat memberikan informasi tentang persediaan baik dari jumlah unit, harga perolehan per unit dan total nilai persediaan yang dimiliki. Hal ini juga didukung oleh perputaran persediaan yang sangat cepat sehingga dengan adanya informasi yang tersedia dengan cepat dan lengkap memudahkan pihak manajemen dalam mengantisipasi setiap peluang penjualan maupun penurunan penjualan sehingga persediaan selalu tersedia untuk mencegah kelebihan maupun kekurangan persediaan.

Dalam metode pencatatan perpetual, perusahaan akan mencatat setiap kali terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan seperti pembelian, penjualan, retur pembelian, atau retur penjualan. Dalam sistem ini setiap pembelian akan dijumlah dalam akun persediaan barang dagangan, penjualan akan dijurnal pada akun penjualan dan harga pokok penjualan juga dijurnal. Setiap perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatan dalam rekening persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo rekening persediaan. Nilai persediaan akhir dapat diketahui tapi perhitungan fisik tetap harus dilakukan untuk mencocokkan persediaan akhir menurut perhitungan fisik dengan catatan akuntansi. yang dikatakan dalam sistem perpetual Menurut Hery sudah berjalan seperti yang dikemukakan dalam bukunya tersebut dijalankan oleh PT Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram. Sehingga memudahkan para pegawai dalam melihat kartu stok barang sewaktu-waktu dibutuhkan kama sudah tertulis secara terpenci di dalam buku besar dan di Sistem Mahadesa.

Pencatatan Dengan menggunakan Stok Opname

Pelaksanaan aktivitas stock opname pada setiap hari jum'at berjalan sesuai jadwal dan perintah admin gudang. Pelaksanaan didasarkan waktu yang tersedia lebih banyak karena intensitas transaksi pada hari jum'at sedikit lenggang serta personil yang cukup memadai untuk penghitungan manual satu persatu barang dagangan. Berita pelaksanaan stock opname dilaporkan langsung ke pimpinan. Apabila setelah pelaksanaan stock opname ada catatan dalam penghitungan barang dagangan berupa barang tertukar, kehilangan barang, cacat produksi dan lain sebagainya, maka kepala gudang melampirkan "Berita Acara Adjustment" (terlampir). Dimana dalam lampiran berita acara adjustment diajukan oleh Admin Gudang dan Team. Berdasarkan stok opname yang dikemukakan oleh Toto Sucipto, pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dijalankan oleh admin gudang pada PT Mahadesa Gerbang NTB Emas

Mataram. dimana selalu melakukan stok opname berdasarkan pembukuan di kartu stok manual dan kartu stok di sistem harus sesuai keduanya supaya tidak terjadi selisih diantara keduanya yang bisa mengakibatkan kerugian bagi perusahaan PT Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram.

Penilaian Persediaan Barang Pada PT Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram

Berdasarkan hasil observasi di PT. Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram, Metode penilaian persediaan yang digunakan dalam menggunakan metode penilaian FIFO (*first in first out*) (masuk pertama keluar pertama). Metode ini digunakan agar tidak menimbun barang dagangan terlalu lama sehingga barang yang dijual merupakan barang layak jual. penilaian persediaannya menggunakan metode *First In First Out* (FIFO) dengan anggapan bahwa harga pokok persediaan yang pertama kali masuk akan dijual terlebih dahulu kemudian disusul dengan harga pokok persediaan yang masuk berikutnya.

Metode FIFO (*First In First Out*) Dengan menggunakan metode FIFO, harga pokok dari barang yang pertama kali dibeli adalah yang akan diakui pertama kali sebagai harga pokok penjualan Dalam hal ini, tidak berarti bahwa unit atau barang yang pertama kali dibeli adalah unit atau barang yang pertama kali dijual. Jadi penekanannya adalah bukan pada kepada unit atau fisik barangnya, melainkan lebih kepada harga pokoknya. Dengan menggunakan metode FIFO, yang akan menjadi nilai persediaan akhir adalah harga pokok dari unit atau barang yang terakhir dibeli.

Jenis-jenis barang yang ada di PT Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram :

1. Persediaan Barang Setengah Jadi (*Work-in Process*); barang setengah jadi yang membutuhkan kerja tambahan atau proses lanjutan sebelum menjadi barang jadi.
2. Persediaan Barang Jadi (*Finished Goods*); mencakup barang yang telah selesai proses produksinya tetapi belum dijual oleh perusahaan, dan masih berada di dalam gudang.

Penilaian barang pada kantor PT Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram sebagai berikut:

1. Barang masuk

Ketika barang masuk ke PT Mahadesa dari perusahaan lain, Admin gudang akan mengecek kelayakan atau kualitas barang- barang yang dibawakan sesuai surat jalan seperti: jenis barang, jumlah barang, tanggal pengiriman barang, serta tanggal kadaluarsa barang, yang selanjutnya apabila barang keadan semuanya baik dan lengkap maka admin menyetujui penerimaan barang dengan memberikan tanda tangan dan cap stemple barang pada surat jalan sebagai tanda barang sudah diterima.

2. Barang keluar

Pada bagian ini, admin mendistribusikan barang ke TDC (*trade and distribution centre*) yang diserahkan kepada bagian staff TDC (*trade and distribution centre*) selanjutnya pada tahapan ini akan diperiksa kelengkapan seperti surat jalan, jumlah barang dan jenis barang apabila telah memenuhi kualifikasi tersebut maka barang siap di distribusikan.

3. Barang retur

Apabila PT. Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram, menerima barang tanpa memenuhi kualifikasi seperti kecatatan pada barang, tanggal kadaluarsa barang telah habis, jenis barang yang tidak sesuai dengan pemesanan, serta jumlah barang yang lebih menyebabkan pihak admin gudangan langsung mengembalikan barang ke pada distributor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu: Metode Pencatatan yang digunakan pada PT. Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram Menggunakan metode pencatatan perpetual dan opname. sistem pencatatan. perpetual dan opname yang mengacu pada hasil surat jalan. karena surat jalan yang

menjadi bagian terpenting untuk mengetahui jumlah persediaan stok barang yang ada di gudang. dengan metode pencatatan seperti ini memudahkan perusahaan untuk mengetahui sewaktu-waktu jumlah stok yang tersedia di gudang. Metode penilaian persediaan yang dipakai dalam menggunakan metode penilaian FIFO (*first in first out*) (masuk pertama keluar pertama). Metode ini digunakan agar tidak menimbun barang dagangan terlalu lama sehingga barang yang dijual merupakan barang layak jual. metode ini sesuai untuk diterapkan oleh admin Gudang supaya barang tidak berlama-lama di gudang dan tidak menimbulkan kerusakan atau kadaluarsa pada barang tersebut. Saran yang diberikan Bagi PT. Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram. Penerapan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang yang dilakukan di PT Mahadesa Gerbang NTB Emas Mataram. kirannya bisa dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan pencatatan jumlah barang dan pengecekan barang supaya tidak terjadi banyaknya selisih antara stok barang di sistem dengan stok barang di gudang yang membuat kerugian bagi perusahaan, dan agar lebih teliti dalam melakukan pengantaran dan penerimaan barang agar sesuai dengan surat jalan. Dan lebih menjelaskan lagi kepada tiap-tiap TDC (*Trade and Distribution Center*) pentingnya melakukan metode pencatatan dan penilaian persediaan barang itu sendiri.

REFERENSI

- Achmad, A. and Rizqullah, A. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal di Gudang PG. Assembagoes. *Mazinda*, 3(1), 1-8. <https://doi.org/10.35316/mazinda.v3i1.6792>
- Amalia, D., Hati, S., Purnamasari, D., Failasuf, B., Olifia, J., Dinuka, V., ... & Harlan, F. (2023). Business Process Improvement Melalui Pengembangan Teknologi Informasi Pada UMKM Tangan Diatas Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 11(1), 77-91. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v11i1.5372>
- Ardani, C., Animah, A., & Jumaidi, L. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Pada Mahadesa GNE, Mataram. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 284-294. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.250>
- Atmaja, W., Sumarlan, A., Ranidiah, F., & Khairiyah, D. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Pada PT. Indomarco Primatama-Indomaret Cab. Bengkulu). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 4(1), 38-46. <https://doi.org/10.36085/jakta.v4i1.4851>
- Avista, W., Hartono, A., & Ardiana, T. (2022). Analisis Persediaan Barang Sebagai Pengendalian Internal Barang Dagang di Unida Mini Market Berdasarkan PSAK No.14. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial Manajemen, dan Akuntansi.*, 1(3), 221-230. <https://doi.org/10.59004/jisma.v1i3.67>
- Fazhar, F., Siska, A., Sugara, M., Gunardi, G., & Kurniawan, S. (2024). Metode Akuntansi Persediaan Pada UMKM Sotong Silvi. *Labs Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 29(2), 45-51. <https://doi.org/10.57134/xmayw470>
- Maesaroh, Y. and Dewi, E. (2020). Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK 14 (Studi Kasus Pada PT XYZ-Ctp 1). *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(1), 1-14. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i1.1016>
- Maufiroh, R., Junjuran, M., Jannah, B., & Nufaisa, N. (2025). Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAK No. 14 Pada CV XYZ. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 6(1), 1-12. <https://doi.org/10.24929/jafis.v6i1.4307>

- Nuraeni, R. and Kuswari, K. (2019). Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Pada PT. Agro Jabar. *Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (2), 153-161. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.29>
- Hutabarat, R. and Rajagukguk, T. (2021). Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Jadi Pada Usaha Gula Merah Ibu Laila Berbasiskan Sak Emkm. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(1). <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i1.970>
- Kurniawan, K. (2022). Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Dagang Menurut PSAK No.14 Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Aktiva Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 141-149. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v3i3.111>
- Miradji, M. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Pada CV Bersatu Jaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(4), 86-90. <https://doi.org/10.62017/jimea.v1i4.1680>
- Purnama, E. and Utami, E. (2023). Implementasi Penggunaan Kartu Stok Untuk Meningkatkan Manajemen Persediaan Pada Toko Plastik BB3 Yogyakarta. *Reswara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1231-1237. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3219>
- Putri, A., Meiriasari, V., Djuita, P., & Pratama, M. (2022). Analisis Penerapan Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Menurut Psak No 14 Pada CV Dandy Brothers Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(1), 17-22. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v13i1.2227>
- Ridzal, N. (2019). Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Di Toko Liwanda Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2(2), 29-44. <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i2.337>
- Satyadipura, A. and Brata, I. (2022). Tinjauan Atas Pencatatan Dan Pengelolaan Barang Dagangan Pada Cv. Bangkit Maju Jaya. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2), 1951-1968. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss2.2021.773>
- Tabe, R., Niu, F., & Anggrayni, L. (2023). Penerapan Pencatatan Persediaan Metode FIFO di Mini Market. Nyiur-Dimas. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 85-91. <https://doi.org/10.30984/nyiur.v3i2.604>